

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data *repository* terhadap dua dokumen mengenai gambaran asuhan keperawatan ibu post partum primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini berdasarkan data *repository* yang didapatkan di website Poltekkes Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan data *repository* terhadap dua dokumen pasien pada tanggal 12 sampai 13 April 2020 yang di peroleh dari data lampiran ke-3 atas nama Gusti Ayu Devi Sintia Ningsih dengan judul data pengkajian keperawatan pada ibu post partum primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini di Ruang Dara RSUD Wangaya yang dilakukan pada tanggal 21 sampai 24 April 2018 melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar penelitian yang dilakukan dengan pedoman dokumentasi pengkajian pada Ny.ID dan Ny. J yang dilakukan oleh petugas sudah sejalan dengan teori. Namun berdasarkan dengan tujuh item pengkajian yang terdapat pada lampiran yaitu identitas, riwayat obstetri dan ginekologi, riwayat penyakit, pola kebutuhan sehari-hari, pemeriksaan fisik, data penunjang dan gejala tanda mayor, 6 item sudah dikaji dan tertulis pada dokumen Ny.ID dan Ny.J, namun 1 item yaitu gejala dan tanda mayor tentang defisit pengetahuan sesuai dengan SDKI terkaji namun tidak tertulis di dokumen rekam medik pasien.

2. Diagnosa

Diagnosa yang dirumuskan dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi yang terdiri dari 12 pernyataan antara lain *Problem, Etiology, Symptom* (PES) sesuai dengan SDKI pada subyek ibu post partum primipara. Namun pada perumusan diagnosa di dokumen kedua subyek tidak dirumuskan sesuai dengan SDKI, melainkan dirumuskan dan ditegakkan menggunakan diagnosa kebidanan.

3. Perencanaan

Berdasarkan data *repository* terhadap dua dokumen mengenai gambaran asuhan keperawatan ibu post partum primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini berdasarkan data *repository* yang didapatkan di website Poltekkes Denpasar intervensi keperawatan yang telah dirumuskan dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi yang terdiri dari 4 pernyataan yaitu kaji tingkat pengetahuan klien tentang mobilisasi dini, berikan informasi pentingnya mobilisasi dini, latih ibu melakukan mobilisasi dini, ajarkan pada ibu untuk melakukan mobilisasi dini perlahan-lahan mengenai rencana untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini. Namun perencanaan yang di dokumentasikan dalam dokumen kedua subyek menggunakan rencana asuhan kebidanan pada pasien post partum.

4. Pelaksanaan

Data hasil observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi yang terdiri dari 4

pernyataan yaitu mengkaji tingkat pengetahuan klien tentang mobilisasi dini, memberikan informasi pentingnya mobilisasi dini, melatih ibu melakukan mobilisasi dini, mengajarkan pada ibu untuk melakukan mobilisasi dini perlahan-lahan. Tindakan yang dilakukan dalam mengatasi defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini yang di tulis pada dokumen pasien hanya 1 pernyataan yaitu memberikan informasi/KIE tentang mobilisasi dini dari 4 pernyataan tersebut. 3 pernyataan lainnya yaitu mengkaji tingkat pengetahuan klien tentang mobilisasi dini, melatih ibu melakukan mobilisasi dini, mengajarkan pada ibu untuk melakukan mobilisasi dini perlahan-lahan dilakukan oleh petugas kesehatan di ruangan tetapi tidak di dokumentasikan.

5. Evaluasi

Evaluasi pada kedua dokumen pasien menggunakan format *subjective, Objective, Analysis, Planning* (SOAP). Terdapat perbedaan antara teori dengan catatan di kedua dokumen subyek yaitu pada objektif. Yang harusnya ditulis berdasarkan 2 pernyataan dengan menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi yaitu pasien mampu menyatakan pemahaman tentang mobilisasi dini, pasien mampu melaksanakan mobilisasi dengan benar namun di catatan dokumen pasien ditulis mengenai tanda-tanda vital, keadaan umum, pengeluaran pervaginam. Selain pada objektif terdapat perbedaan juga pada analisis yang seharusnya pada teori dituliskan dalam satu dari tiga pernyataan yaitu, tujuan tercapai, tujuan tercapai sebagian, tujuan tidak tercapai. Namun pada catatan dokumen Ny. ID dituliskan dengan P1001 P Spt B PP 2 jam dan di dokumen Ny.J dituliskan P1001 Spt B 3 jam.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan RSUD Wangaya

Diharapkan dilakukannya penambahan sumber daya manusia (SDM) perawat di ruang dara karena ruang dara sebagai ruang perawatan maka sebaiknya menggunakan asuhan keperawatan sehingga dapat melakukan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif di ruang dara. Dan ada baiknya jika diagnosa keperawatan juga dicantumkan dalam dokumen pasien agar dapat melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan berkesinambungan

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya serta mengembangkan variable yang dapat dihubungkan dengan ibu post partum primipara dengan defisit pengetahuan tentang mobilisasi dini dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid